
ANALISIS PERBANDINGAN TANAMAN OBAT TRADISIONAL (AKAR, BATANG, DAN BUNGA) DI INDONESIA & TIONGKOK

Ditinjau dari Segi: Sejarah dan Cara Pengolahan

Ong Peter Leonardo¹, Elisa Churota'ayun², Vivi Haryati³
^{1,2,3} Universitas Widya Kartika

ABSTRAK

Tanaman obat tradisional merupakan salah satu spesies tanaman yang terdiri dari bagian akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji dan diyakini setiap bagian tanaman tersebut memiliki kandungan yang berkhasiat serta umumnya sangat banyak digunakan oleh manusia secara turun-menurun untuk pengobatan sistem tradisional. Asal mula penyebaran tanaman obat tradisional ini sehingga dapat dikenal keberadaannya sebenarnya akibat dari hasil fenomena sejarah pelayaran yang dilakukan oleh Laksamana Cheng Ho didukung oleh para sinthe dari negara Tiongkok menuju negara Indonesia pada abad ke 15. Adanya peristiwa tersebut pada akhirnya ditemukan beberapa bagian tanaman obat tradisional berkhasiat yang tidak hanya ditemukan pada negara Tiongkok saja namun juga terdapat di negara Indonesia. Maka dari itu, menjadikan tanaman obat tradisional yang menunjuk pada bagian tanaman (akar, batang, dan bunga) ini memiliki kesamaan maupun perbedaan dari segi sejarah, jenis tanaman, manfaat khasiat, dan cara pengembangannya. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa mengenai persamaan dan perbedaan tanaman obat tradisional pada bagian akar, batang, dan bunga dari negara Tiongkok maupun yang ada di Indonesia ditinjau dari aspek sejarah, jenis, manfaat, dan cara pengembangannya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif berupa hasil gambar dan data literatur dari pustaka. Dengan demikian adanya perbandingan pada setiap contoh dari bagian tanaman obat tradisional dapat terjadi dikarenakan ada kaitannya dengan interaksi sejarah yang terjalin melalui sinthe-sinshe dari Tiongkok & masyarakat lokal di Indonesia maupun melalui jenis tanaman yang akhirnya memengaruhi ciri morfologi & khasiat yang ada didalamnya, hasil olah budaya, serta terdapat pengetahuan yang paten telah diterapkan terhadap penerapan pengolahan budidaya tumbuhan obat tradisional di antara kedua negara yaitu antara negara Indonesia & Tiongkok.

Kata kunci: Tanaman Obat Tradisional, Bagian Tanaman, Indonesia, Tiongkok

ABSTRACT

Traditional medicinal plants are plant species consisting of roots, stems, leaves, flowers, fruits, and seeds. It is believed that each part of the plant has efficacious content and is generally used by humans for generations for traditional medicinal systems. The origin of the spread of this traditional medicinal plant so that its existence can be recognized is actually a result of the historical phenomenon of the voyage carried out by Admiral Cheng Ho supported by the Shines from China to Indonesia in the 15th century. Due to this incident, several parts of traditional medicinal plants were found. efficacious which are not only found in China but also in Indonesia. Therefore, making traditional medicinal plants which refer to the parts of the plant (roots, stems, and flowers) has similarities and differences in terms of history, types of plants, beneficial properties, and ways of development. This study aimed to analyze the similarities and differences between traditional medicinal plants in China's roots, stems, and flowers and traditional medicinal plants in Indonesia in terms of history, types, benefits, methods of use, and development. The research method used is a qualitative approach with descriptive analysis methods in the form of images and literature data. Thus, a comparison of each part of the traditional medicinal plant can occur due to historical interactions that have been intertwined through sinshes from China & local communities in Indonesia as well as through the types of plants which ultimately affect the morphological and efficacy characteristics contained therein, processed products. culture, and there is knowledge that patents have been applied to the application of cultivation of traditional medicinal plants between the two countries, namely between Indonesia & China.

Keywords: Traditional Medicinal Plants, Parts of Plants, Indonesia, China

1. PENDAHULUAN

Sejak ribuan tahun lampau, nenek moyang bangsa Indonesia telah menggunakan ramuan dari tanaman-tanaman obat maupun hewan untuk mencegah dan mengobati berbagai macam penyakit. Indonesia juga dikenal sebagai negara yang memiliki jumlah tanaman obat

yang sangat banyak. Pengobatan herbal ini secara empiris diyakini kemanjuran dan keampuhannya serta diwariskan sebagai kekayaan budaya dengan turun-temurun melalui tradisi lisan. Sekarang ini dikenal dengan istilah jamu yaitu obat tradisional dari Indonesia yang digunakan untuk mencegah dan mengobati berbagai macam penyakit serta menjaga kondisi badan agar tetap sehat. Jamu tersebut juga memiliki manfaat yang besar untuk kecantikan kulit. Istilah jamu diketahui berasal dari Bahasa Jawa tepatnya pada abad 16, yang terdiri dari dua kata yaitu “Djampi” dan “Oesodo”. Dimana apabila kedua istilah tersebut diartikan secara harfiah maka memiliki dua arti yaitu “obat” dan “doa”. Sebagian besar jamu dibuat dari bahan-bahan alami seperti akar-akaran atau rimpang, dedaunan, serta kulit batang dari tanaman tertentu. Masing-masing jenis jamu yang ada memiliki manfaat yang berbeda bagi kesehatan tubuh. Sistem pengobatan negara China berdasarkan pengalaman pengobatan yang ada dikalangan masyarakat maupun dalam memberikan ramuan obat tradisional juga berdasarkan hasil dari pengamatan. Obat Traditional China dibawa bersamaan dengan masuknya etnis Tionghoa ke Indonesia. Obat Traditional China ini juga dikenal dengan sebutan TCM. Menurut legenda asal usul TCM ditemukan oleh Shen Nong yang hidup sekitar 5000 tahun yang lampau. Pada saat itu TCM berkembang sangat pesat dan diperkirakan masuk ke wilayah Indonesia sejak abad ke 18. Pengobatan TCM berdasarkan prinsip tradisional dimana bahan-bahan yang digunakan juga bersifat alami dan secara langsung berasal dari alam. Tradisi mengkonsumsi ramuan herbal ini biasanya diikuti dengan tindakan non-medis yang disesuaikan dengan kondisi pasien seperti herbologi, akupunktur, moksibusi, terapi manipulasi, obat makanan, qigong dan taiji.

Melalui sejarah yang panjang mengenai obat-obatan tradisional ini baik berupa jamu maupun Obat Tradisional Tiongkok lainnya tetap menjadi salah satu pilihan bagi masyarakat kita di tengah-tengah serbuan obat-obatan modern sekarang ini. Seiring dengan perkembangan jaman, maka bentuk pembuatan obat tradisional Indonesia dan Obat Tradisional Tiongkok sudah dikemas secara modern berupa tanaman yang dikeringkan, serbuk, pil maupun kapsul. Jamu yang Beliau minum adalah campuran temulawak, jahe, serih dan kunyit. Dekan Fakultas Farmasi Universitas Indonesia menyebut Indonesia memiliki potensi herbal yang dimanfaatkan untuk meredam keganasan covid-19 misalnya, jahe merah dan sambiloto. Pabrik besar Jamu di Indonesia seperti Perusahaan Jamu Sidomuncul turut mengeluarkan ramuan jamu andalan yaitu kapsul Jsh yang terdiri dari beberapa obat herbal untuk mencegah dan meringankan gejala covid-19.

Obat Herbal Tiongkok Lianhua qingwen jiaonang merupakan salah satu obat yang diandalkan untuk meredakan gejala covid-19. Jamu impor tersebut sebenarnya telah beredar di Indonesia sebelum terjadinya pandemi Covid-19 tetapi obat ini menjadi lebih dikenal setelah Otoritas kesehatan China merekomendasikan untuk digunakan oleh pasien Covid-19. Selain berbagai obat herbal yang digunakan pada pasien Covid-19 para dokter tetap mengandalkan obat-obatan barat untuk mengobati pasien Covid-19. Ada beberapa alasan mengapa obat herbal tradisional tetap menjadi pilihan masyarakat hingga sekarang ini, yaitu obat herbal minim efek samping, harga terjangkau, praktis dikonsumsi, khasiat teruji dan alasan lainnya. Sekarang ini perdagangan Indonesia dengan Tiongkok di 2021 meningkat hingga 54 persen.

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Memberikan penjelasan mengenai perbandingan dalam hal persamaan dan perbedaan dari tanaman obat tradisional pada bagian akar (jahe, alang-alang, temulawak) batang (tebu, kayu manis, serai) dan bunga (cengkeh, bunga lawang, bunga melati) yang ada di Indonesia maupun tanaman obat tradisional yang ada di Tiongkok di tinjau dari aspek sejarah, dan cara pengolahannya.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode Deskriptif Kualitatif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam mengenai realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi pada masyarakat yang menjadi subyek penelitian sehingga secara rinci tergambaran ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena yang diteliti tersebut. Penulis memulai penelitian ini sejak bulan Maret 2022 hingga bulan Juli 2022, dimulai dari menentukan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, pengumpulan data pustaka, menentukan metode penelitian kemudian mengolah data yang telah dikumpulkan untuk mendapatkan hasil pembahasan, terakhir mengambil kesimpulan.

Sebagai langkah awal pengumpulan data, penulis mencari sumber studi pustaka untuk mendapatkan landasan teori, definisi obyek penelitian, sejarah yang berhubungan dengan penelitian penulis, kemudian kembali mengumpulkan data yang diperlukan untuk melengkapi hasil dan pembahasan. Data yang Penulis kumpulkan merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari catatan orang lain berupa catatan, laporan sejarah yang tersusun dalam dokumen. Pada penulisan skripsi ini penulis menggunakan analisis data kualitatif dengan sumber tinjauan pustaka yang diperoleh dari media elektronik, jurnal dan buku-buku ilmiah. Melalui teknik analisis yang tepat penulis dapat menarik kesimpulan dengan menyesuaikan antara hipotesis dengan hasil penelitian.

3. PEMBAHASAN DAN HASIL

Pengertian secara keseluruhan mengenai tanaman obat tradisional sendiri menurut beberapa ahli adalah suatu tanaman berkhasiat berbahan alami yang digunakan oleh makhluk hidup untuk keperluan pengobatan yang sebenarnya telah lama berlangsung secara turun-menurun & disebut sebagai sistem pengobatan kuno. Misalnya khasiat dari tanaman tradisional tersebut dapat diambil dari biji, bunga, buah, pucuk daun, daun tua, umbi, rimpang, & kulit batang. Delapan bahan baku bagian tumbuhan tradisional alami yang telah disebutkan sebelumnya memiliki beragam contoh setiap bagiannya yang memiliki khasiat tertentu secara masing-masing antara satu dengan yang lainnya. Dimana diantara kedua tanaman tradisional tersebut memiliki perbandingan tersendiri dalam hal persamaan & perbedaan dari berbagai segi. Untuk lebih jelasnya, di dalam bab ini penulis akan menjelaskan & menjabarkan secara detail mengenai hasil analisa yang telah dilakukan sehingga mampu menemukan persamaan dan perbedaan dari tanaman tradisional Indonesia dan Tiongkok yang ditinjau dari segi: segi jenis, segi kegunaan, & cara pengolahan / pengembangan.

Tabel 1.

Tabel Pembahasan Tanaman Obat Herbal Indonesia dengan Tanaman Herbal Tiongkok

Keterangan:

- : Tanaman obat tradisional bagian akar
- : Tanaman obat tradisional bagian batang
- : Tanaman obat tradisional bagian bunga

Bagian Tanaman Obat Tradisional	Contoh Tanaman Tradisional	Bagian Pembahasan
Akar	Jahe & 生姜 (<i>Shēng jiāng</i>)	1. Jenis Tanaman 2. Ciri Morfologi 3. Manfaat Khasiat 4. Cara Pengolahan
	Alang-Alang & 芦苇 (<i>Lú wěi</i>)	

	Temulawak & 姜黄 (<i>Jiāng huáng</i>)	5. Sejarah *Note : - Pada bagian pembahasan point 1-4 di atas ini dapat ditinjau dan dilihat persamaannya di point 4.1.1 & sedangkan untuk analisa perbedaannya berada di point 4.1.2 - Poin ke-5 (sejarah) dibahas pada bab 4.2 , setelah analisa mengenai perbedaan tanaman obat tradisional
Batang	Tebu & 甘蔗 (<i>Gān zhè</i>)	
	Kayu manis & 桂皮 (<i>Gui Pi</i>)	
	Serai & 柠檬草 (<i>Níngméng cǎo</i>)	
Bunga	Cengkeh & 丁香 (<i>Dīng xiāng</i>)	
	Bunga Lawang & 八角 (<i>Bā jiǎo</i>)	
	Bunga Melati & 茉莉花 (<i>Mòlì huā</i>)	

Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

PERSAMAAN TANAMAN OBAT TRADISIONAL ANTARA INDONESIA DENGAN TIONGKOK

Berikut di bawah ini adalah hasil analisa persamaan dari tanaman tradisional Indonesia dengan tanaman tradisional Tiongkok yang dilihat dari segi akar, batang, dan bunga.

Akar

1) Jahe & 生姜 (*Shēng jiāng*)

Contoh tanaman obat tradisional pertama yang dibahas adalah berasal dari akar (rimpang) yaitu jahe & 生姜 (*Shēng jiāng*). Persamaan dari kedua tanaman obat tradisional tersebut adalah:

- a) Tergolong pada satu jenis tumbuhan yang sama yaitu tumbuhan rimpang (*Zingiber*)
- b) Bentuk morfologi akar diantara keduanya serupa berupa rimpang berdaging, berbentuk pipih, terdapat sukulen, dan bercabang banyak.
- c) Sama-sama mampu:
 - Mengobati penyakit yang berkaitan dengan radang mulut & infeksi gusi
 - Menyembuhkan batuk berdarah, pilek, sakit kepala, dan mual akibat masuk angin
 - Mengobati jerawat pada wajah
 - Mengurangi ketegangan pada otot & melancarkan peredaran darah
 - Mengurangi bau pada kaki

2) Alang-Alang & 芦苇 (*Lú wěi*)

Tanaman obat tradisional kedua dari rimpang (akar) adalah alang-alang & 芦苇 (*Lú wěi*). Persamaan diantara keduanya adalah:

- a) Tergolong pada satu jenis tumbuhan yang sama yaitu tumbuhan rumput (*Imperata*)
- b) Warna akar sama-sama berwarna putih & warna benang sari & putik pada bunga adalah berwarna ungu
- c) Sama-sama mampu mengobati:
 - Penyakit saluran kencing seperti anyang-anyangan & kencing darah
 - Batuk & asma, mimisan, muntah darah
 - Masalah / gangguan pencernaan seperti sirosis hati

- d) Cara pengolahan teknik alang-alang diantara keduanya sama-sama dapat direbus & keringkan kemudian ditumbuk (dihaluskan) untuk dijadikan bahan obat namun dengan cara aplikasi yang berbeda diantara keduanya
- 3) Temulawak & 姜黄 (Jiāng huáng)
- Contoh tanaman obat tradisional ketiga dari rimpang (akar) adalah temulawak & 姜黄 (Jiāng huáng). Yang mana temulawak di Indonesia ini juga dikenal sebagai sebutan “kunyit”. Persamaan diantara keduanya adalah:
- Tergolong pada satu jenis tumbuhan yang sama yaitu tumbuhan rimpang (Curcuma)
 - Sama-sama mampu diminum air rebusan khasiat temulawaknya untuk:
 - Meningkatkan kebugaran badan dari tubuh yang letih
 - Pembersihan darah dari darah kotor di dalam tubuh

Batang

- 1) Tebu & 甘蔗 (Gān zhè)
- Contoh tanaman obat tradisional dari batang tumbuhan yang pertama dibahas adalah tebu & 甘蔗 (Gān zhè). Persamaan dari kedua tanaman obat tradisional tersebut adalah:
- Morfologi batang kedua tebu ini berbentuk sama yaitu silindris & tegak mencapai 5 meter, terdapat ruas-ruas, serta memiliki lapisan lilin di permukaan batang
 - Warna batang tebu antara Indonesia & Tiongkok sama-sama berwarna kuning, hijau, dan merah
 - Berdasarkan pengembangan (pengolahan) pengobatan tradisional tersebut sama-sama mampu diminum ekstrak sarinya dari batang yang telah dihancurkan & dihaluskan untuk:
 - Pencegahan terhadap penyakit radang
 - Mengeluarkan / Detoksifikasi racun dalam tubuh
 - Menjaga kesehatan organ pencernaan dalam tubuh (seperti lambung, ginjal, limpa)
- 2) Kayu manis & 桂皮 (Gui Pi)
- Tanaman obat tradisional kedua dari batang tumbuhan tradisional adalah kayu manis & 桂 (Gui Pi). Persamaan dari kedua tumbuhan beda negara tersebut adalah:
- Morfologi daun dari tumbuhan kayu manis memiliki bentuk yang sama yaitu berbentuk elips memanjang, letak berselang-seling, & bagian atas permukaan daun berwarna hijau
 - Sama-sama mampu:
 - Meminimalisir rasa sakit / nyeri pada tubuh (seperti nyeri otot, asam urat, sakit pinggang)
 - Mengobati masalah penyakit yang berkaitan dengan pencernaan (seperti maag, diare, sakit perut, dll)
 - Mengobati tekanan darah tinggi untuk pencegahan penyakit jantung
 - Kayu manis milik negara Indonesia & Tiongkok dapat dijadikan obat herbal berupa minyak yang digunakan untuk bahan memasak, obat salep penghilang rasa nyeri, mengusir serangga & membuat ruangan menjadi lebih wangi.
- 3) Serai & 柠檬草 (Níngméng cǎo)
- Contoh tanaman obat tradisional ketiga dari batang tumbuhan tradisional adalah Serai & 柠檬草 (Níngméng cǎo). Persamaan yang dimiliki oleh kedua tumbuhan tradisional ini adalah:

- a) Tergolong pada satu jenis famili tumbuhan yang sama yaitu tumbuhan rumput-rumputan (*Cymbopogon Ciratus*)
- b) Morfologi akar serupa yaitu berbentuk akar serabut, begitu juga dengan batangnya yang sama-sama bergerombol, berwarna putih, & tebal
- c) Sama-sama mampu :
 - Mengobati demam, flu, dan iritasi
 - Detoksifikasi racun
 - Meningkatkan bekerjanya pencernaan pada tubuh agar tidak bermasalah
 - Regenerasi kulit & kuku agar terhindar dari jamur dan bakteri
- d) Teknik olah serai yang digunakan oleh kedua negara terdapat persamaan yaitu sama-sama dapat direbus dengan sup kuah berdaging sebagai makanan herbal, dijadikan the untuk diminum, dan dijadikan minyak astiri dengan kegunaan yang berbeda satu sama lain

Bunga

1) Cengkeh & 丁香 (Dīng xiāng)

Contoh tanaman obat tradisional dari bunga yang pertama dibahas adalah Cengkeh & 丁香 (Dīng xiāng). Persamaan dari kedua bunga tanaman obat tradisional tersebut adalah:

- a) Tergolong pada satu jenis tumbuhan yang sama yaitu tumbuhan berbunga
- b) Berdasarkan hasil olahan khasiatnya sama-sama mampu diminum ekstrak sarinya melalui proses perebusan untuk :
 - Meminimalisir rasa sakit / nyeri pada tubuh
 - Membunuh bakteri yang ada didalam tubuh (seperti sakit perut)
- c) Sama-sama dapat dikeringkan dan ditumbuk menjadi bubuk halus namun memiliki fungsi yang berbeda satu dengan yang lainnya

2) Bunga Lawang & 八角 (Bā jiǎo)

Tanaman obat tradisional kedua dari bunga adalah Bunga Lawang & 八角 (Bā jiǎo). Persamaan dari kedua tumbuhan beda negara tersebut adalah:

- a) Tergolong pada satu jenis tumbuhan yang sama yaitu tumbuhan berbunga (*Illicium verum*)
- b) Sama-sama mampu:
 - Mengatasi & mengobati penyakit yang berkaitan dengan masalah pencernaan seperti perut kembung & organ lainnya pada perut

3) Bunga Melati & 茉莉花 (Mòlì huā)

Contoh tanaman obat tradisional yang terakhir dari bunga adalah Bunga Melati & 茉莉花 (Mòlì huā). Persamaan yang dimiliki oleh kedua tumbuhan tradisional ini adalah:

- a) Tergolong pada satu jenis tumbuhan yang sama yaitu tumbuhan semak (*Jasminum*)
- b) Morfologi daun sama-sama berupa daun tunggal & berbentuk bulat, serta morfologi bunga juga serupa yaitu berwarna putih (tergolong ke dalam khasiat anget sesuai warna bunga yang dimiliki) dan aromanya harum
- c) Sistem pengolahan pada tumbuhan obat tradisional pada bunga melati diantara kedua negara sama-sama mampu diseduh pada minuman teh panas untuk:
 - Meningkatkan mood & mengurangi stress hingga depresi pada tubuh
 - Mengatasi penyakit yang berkaitan dengan masalah pencernaan pada bagian perut (seperti diare)
 - Meregenerasi kulit
 - Memperkuat jantung agar tidak terkena penyakit stroke

- d) Dapat dijadikan obat herbal berupa larutan minyak wangi (aromaterapi) yang digunakan untuk memberikan rasa tenang & aroma yang harum pada ruangan

Berdasarkan hasil analisa persamaan pada tumbuhan obat tradisional negara Indonesia & Tiongkok yang terdiri dari tiga bagian tumbuhan yang berupa akar, batang, & bunga, maka diperoleh hasil bahwa setiap contoh dari ketiga masing-masing bagian tumbuhan ini bisa memiliki kekompakan dalam hal golongan jenis tumbuhan, manfaat / kegunaan khasiat dari tanaman, dan teknik olah yang diterapkan pada kedua negara terhadap tumbuhan obat tersebut. Contoh ketiga dari tumbuhan akar yaitu temulawak juga memiliki kesamaan dalam hal jenis golongan tumbuhan, serta teknik dan khasiat yang terkandung. Melalui salah satu dari contoh bagian tumbuhan obat tradisional yaitu yang berupa akar ini, diperoleh hasil bahwa setiap contoh tanaman yang tergolong pada bagian tumbuhan obat tradisional tertentu memiliki persamaan pada segi atau bagian proporsi yang berbeda-beda. Timbul adanya persamaan ini dapat terjadi karena ada kaitannya dengan interaksi yang terjalin melalui Sinshe-Sinshe & masyarakat lokal maupun hasil olah budaya diantara kedua negara yaitu anatar negara Indonesia & Tiongkok. Dimana interaksi kedua negara tersebut membantu mereka saling mengenal mengenai berbagai pengetahuan salah satunya mengenai tanaman obat tradisional & tentang budaya dari penggunaan pengobatan satu sama lain dan juga untuk berdagang.

PERBEDAAN TANAMAN OBAT TRADISIONAL ANTARA INDONESIA DENGAN TIONGKOK

Penulis membandingkan 3 macam dari 6 (akar, batang, kulit, daun, buah, dan bunga) bagian tanaman obat tradisional yaitu dimulai dari bagian akar/rimpang, batang, dan bunga. Dibawah ini merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai perbedaan dari berbagai contoh tanaman obat tradisional.

Akar

- 1) Jahe & 生姜 (Shēng jiāng).

Tabel 2.

Perbedaan Tanaman Obat Tradisional Indonesia & Tiongkok pada Jahe (Akar)

Jahe & 生姜 (Shēng jiā)			
No	Keterangan	Indonesia	Tiongkok
1	Sejarah (asal mula)	Asia Pasifik (India hingga Cina)	
2	Jenis	Penggolongan famili pada tanaman obat tradisional jahe sama berupa tumbuhan rimpang (<i>Zingiber</i>), namun memiliki perbedaan sedikit pada penamaan spesies-nya. Sedangkan ciri morfologi yang berbeda diantara keduanya adalah dari daun dan bunganya	
3	Manfaat	Mengobati penyakit yang berkaitan dengan tulang & saraf berupa rematik, sakit pinggang dan bahu, serta nyeri/kram pada badan	Mampu mencegah dan mengobati penyakit karies
4	Cara Pengolahan	- Dicuci bersih > dimemarkan > di rebus & diambil sarinya dimemarkan, direbus > dicampur dengan bahan lainnya - Dibakar, dimemarkan > diseduh dengan campuran	- Jahe bersih > diiris > direbus > digosokkan pada badan yang sakit (misal untuk batuk & radang dingin) - Jahe dijus & dicampur dengan bahan lain (seperti minyak wijen & madu) > di urut (untuk sakit kepala) atau jahe yang sudah dijus

	bahan lainnya - Diparut ditambahkan air & dimasak > di peras kemudian di campurkan dengan bahan lainnya - Diparut > di campurkan dengan bahan lainnya > di tempelkan pada bagian yang sakit (sebagai obat luar) - Diolah dengan bahan lainnya hingga menjadi granule > dikemas menjadi minuman instant - Diiris-iris > dikeringkan dan dicampurkan dengan bahan lainnya untuk dijadikan manisan - Diiris-iris tipis dikeringkan untuk di jadikan campuran bahan herbal	dicelupkan pada handuk yang panas kemudian di oles pada bagian yang sakit - Jus jahe yang telah dicampur bahan lain & perasa (seperti kecap asin & gula) > diseduh pada air yang mendidih > diminum (untuk sakit perut) - Dicuci bersih > dipotong sesuai ukuran agar secara langsung jahe segar dapat dikonsumsi oleh mulut (sebagai bentuk pencegahan & antibodi)
--	---	---

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

2) Alang-Alang & 芦葦 (Lú wěi)

Tabel 3.

Perbedaan Tanaman Obat Tradisional Indonesia & Tiongkok pada Alang-Alang (Akar)

Alang-Alang & 芦葦 (Lú wěi)			
No	Keterangan	Indonesia	Tiongkok
1	Sejarah (asal mula)	India hingga ke Asia Timur termasuk negara Cina, Asia Tenggara, Mikronesia, dan Australia	
2	Jenis	Jenis tanaman serupa, sedangkan ciri morfologi yang sedikit berbeda adalah dari batang dan daunnya	
3	Manfaat	Sama	
4	Cara Pengolahan	- Sama halnya dengan teknik pengolahan pada alang-alang di Tiongkok yaitu dengan cara direbus diambil sarinya > ditumbuk > diperas untuk mendapatkan sarinya - Di jemur > ditumbuk menjadi bubuk > diseduh dengan air panas - Diolah dengan bahan lainnya hingga berbentuk granule > di kemas menjadi minuman instant	- Direbus & diambil sarinya seperti teknik pengolahan alang-alang Indonesia, namun yang membedakan adalah kemudian di masak dengan sup daging babi - Di rebus dan di tambahkan madu untuk dijadikan minuman - Di keringkan > ditumbuk hingga menjadi bubuk dan di taburkan pada luka berdarah (teknik pengolahan tanaman obat pada kedua alang-alang beda negara sama namun peng-aplikasian obat alami terhadap tubuh yang sakit berbeda)

		- Dikeringkan sebagai bahan obat campuran dengan herbal lainnya	- Dikeringkan sebagai campuran bahan obat herbal tiongkok lainnya
--	--	---	---

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

3) Temulawak & 姜黄 (*Jiāng huáng*)

Tabel 1.

Perbedaan Tanaman Obat Tradisional Indonesia & Tiongkok pada Temulawak (Akar)

Temulawak & 姜黄 (<i>Jiāng huáng</i>)			
No	Keterangan	Indonesia	Tiongkok
1	Sejarah (asal mula)	India (Asia tenggara)	
2	Jenis	Jenis tumbuhan temulawak serupa (<i>Curcuma</i> : famili temulawak). Akan tetapi nama latin species yang dimiliki berbeda. Sedangkan ciri morfologi diantara keduanya sangat berbeda sekali	
3	Manfaat	Mampu digunakan secara alami untuk, mengobati bau badan yang kurang segar, penyakit kuning, demam malaria, sembelit, dan memperbanyak ASI	Mampu mengurangi lemak darah pada tubuh, meningkatkan kolerasis, antibakteri, anti-inflamasi (jerawat) dan Antioksidan, mencegah oksidasi otomatis asam linoleat dalam makanan, pengobatan terhadap penyakit kanker (anti kanker), mengobati penyakit Alzheimer, radang sendi (penyakit tulang), diabetes, & mengurangi rasa sakit menstruasi pada wanita
4	Cara Pengolahan	- Dicuci bersih & diparut > direbus > diambil sarinya untuk diminum seperti halnya dengan temulawak di Tiongkok - Di cuci & diiris tipis > dijemur kering > dicelupkan pada air panas > diminum & dapat ditambahkan dengan bahan lain gula merah agar tidak terasa pahit - Dicuci & diparut > diperas secara langsung > diminum	- Dicuci bersih & diparut > dicampur dengan bahan lain untuk menjadi tekstur layaknya pasta kental > dioleskan pada bagian tubuh yang sakit untuk mengurangi peradangan - Dicuci bersih > direbus > diambil ekstrak temulawak > diminum sebagai penelisir dari penyakit tertentu seperti penyakit darah tinggi - Dicuci & dipotong > dikeringkan > ditumbuk / di blender sampai halus > dijadikan sebagai bubuk obat alami untuk diminum maupun dijadikan untuk bahan pil (kapsul) seperti pada penyakit diabetes - Dicuci & dimasak kedalam makanan untuk meningkatkan kesehatan tubuh maupun mengurangi peradangan maupun mencegah stress yang berlebihan

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Batang1) Tebu & 甘蔗 (*Gān zhè*)**Tabel 2.**

Perbedaan Tanaman Obat Tradisional Indonesia & Tiongkok pada Tebu (Batang)

Tebu & 甘蔗 (<i>Gān zhè</i>)			
No	Keterangan	Indonesia	Tiongkok
1	Sejarah (asal mula)	Papua New Guaine (Indonesia)	
2	Jenis	Tumbuhan perdu / tumbuhan Rumput-rumputan berkayu dengan banyak cabang	
3	Manfaat	Mencegah badan terhadap infeksi kulit, memperbaiki / regenerasi pada kulit sehingga kulit tampak kencang & terlihat lebih muda, meningkatkan metabolisme kesehatan tubuh, sebagai energi, & mengontrol PH tubuh, kadar gula darah, membantu melawan kanker, meningkatkan kekuatan tulang & gigi, menurunkan berat badan, mencegah rusaknya sel darah, menstabilkan stress tubuh, & mengatasi insomnia	Membantu untuk kesehatan limpa & mempertajam usus besar, menghilangkan dahak & memuaskan dahaga, mencegah penyakit jantung dan rasa panas yang dihasilkan oleh tubuh, mengeluarkan racun & mengobati muntah maupun mual
4	Cara Pengolahan	- Dicuci & dipotong > dihancurkan oleh mesin hingga halus > ekstrak sari (air gula) diambil > diminum, sama halnya dengan teknik olah tradisional pada tebu yang dilakukan oleh masyarakat Tiongkok	- Dicuci bersih & dipotong > digiling & dihancurkan > diambil ekstrak sarinya & dicampur bahan lain > diminum untuk mengurangi rasa sakit seperti mual - Digiling > Dihaluskan & dibakar > menjadi bubuk > dioleskan / digosok pada bagian tubuh yang sakit - Dipotong dengan bahan lain (misalnya jahe) > ditumbuk bersama > digoreng panas sebanyak 3-4 kali > tambahkan air untuk menetralkan penyakit seperti lambung

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

2) Kayu manis & 桂皮 (*Gui Pi*)**Tabel 3.**

Perbedaan Tanaman Obat Tradisional Indonesia & Tiongkok pada Tebu (Batang)

Kayu manis & 桂皮 (<i>Gui Pi</i>)			
No	Keterangan	Indonesia	Tionggok
1	Sejarah (asal mula)	Asia Tenggara (Sri Lanka)	
2	Jenis	Tumbuhan semak/pohon kecil (<i>Cinnamomum Verum</i>)	Tumbuhan Lauraceae (<i>Cinnamomum Cassia</i>)
3	Manfaat	Mampu mengobati batuk, diare, asam urat, & tekanan darah tinggi, meminimalisir penyakit kanker & diabetes, & mengobati infeksi (seperti sakit gigi & bau mulut)	Membantu mengontrol atau menjaga kesehatan tubuh yang berkaitan dengan angin di dalam badan (nyeri perut dan kembung) & sirkulasi darah, meningkatkan kesehatan pinggang & kaku otot, mengobati rasa mual, muntah, sesak di dada, rematik tulang, penyakit jantung, & mencegah diabetes
4	Cara Pengolahan	- Dicuci bersih > dipanggang > dicampur dengan air maupun bahan lainnya seperti buah > diminum dalam bentuk teh untuk menjaga kesehatan tubuh (antibodi) - Dicuci > dimasukkan langsung ke dalam rebusan hidangan makanan (seperti kuah ayam) untuk menjadi makanan herbal bagi tubuh - Dicuci > dikeringkan kulitnya > digiling menjadi bubuk halus untuk menjadi bumbu makanan sekaligus untuk konsumsi ramuan obat herbal secara praktis (anti peradangan & antioksidan)	- Dicuci bersih > ditumbuk halus > diminum (teh) menggunakan air panas sebagai suplemen minuman herbal - Di cuci bersamaan dengan bahan lain > direbus > diambil ekstrak sarinya > diminum - Dicuci bersih > direndam bersama minyak dalam kurun waktu tertentu > disaring & dipisahkan dari kayu manis > minyak tersebut dapat digunakan untuk memasak menjadi makanan pewangi ruangan menghilangkan bau amis, maupun obat salep yang hangat

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

3) Serai & 柠檬草 (*Níngméng cǎo*)

Tabel 4.

Perbedaan Tanaman Obat Tradisional Indonesia & Tionggok pada Serai (Batang)

Serai & 柠檬草 (<i>Níngméng cǎo</i>)			
No	Keterangan	Indonesia	Tionggok
1	Sejarah (asal mula)	Asia Tenggara (Sri Lanka)	
2	Jenis	Sama	
3	Manfaat	Sama	
4	Cara Pengolahan	- Dicuci bersih > dipotong & digeprek > direbus dan dibuat bersama dengan sup	- Dicuci & dimasak dengan bahan makanan daging lain sebagai perasa & hidangan makanan herbal

	kuah daging> dikonsumsi sebagai obat alami maupun penambah rasa pada kuah agar gurih dan wangi - Dicuci bersih > direbus > setelah panas disaring air khasiatnya > diseduh > diminum sarinya - Dicuci > ditumbuk halus > digunakan sebagai obat oles pada bagian tubuh yang terkena jamur atau bakteri - Dicuci bersih > direndam bersama minyak dalam kurun waktu tertentu > disaring & dipisahkan dari serai > minyak tersebut dapat digunakan untuk memasak menjadi makanan herbal, pewangi makanan, dan sebagai minyak astiri untuk mengatasi masuk angin & perut kembung	- Dicuci > diekstrak atau direndam dengan minyak astiri > disaring & diambil minyaknya untuk aromaterapi
--	--	--

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Bunga

1) Cengkeh & 丁香 (*Dīng xiāng*)

Tabel 5.

Perbedaan Tanaman Obat Tradisional Indonesia & Tiongkok pada Cengkeh (Bunga)

Cengkeh & 丁香 (<i>Dīng xiāng</i>)			
No	Keterangan	Indonesia	Tiongkok
1	Sejarah (asal mula)	Maluku (Indonesia)	
2	Jenis	Tergolong pada jenis tanaman yang sama yaitu tumbuhan berbunga, namun memiliki nama latin yang berbeda satu sama lain	
3	Manfaat	Mencegah kanker, mengobati sakit maag & membuat pencernaan menjadi lebih lancar, menurunkan kadar gula darah yang berlebih, mengharumkan ruangan & mengusir para serangga (nyamuk & lalat) maupun binatang (tikus), & Meningkatkan libido & mencegah ejakulasi	Menghilangkan cegukan, dahak, & masuk angin, serta mengobati sakit perut, diare, dan luka, ataupun rasa nyeri pada tubuh.
4	Cara Pengolahan	- Dicuci bersih > direbus > diambil sarinya & disisihkan ampasnya >	- Dicuci bersih > direbus dengan bahan lain > diseduh & menjadi

	<p>diminum (untuk pencegahan dan penyembuhan penyakit organ dalam)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dicampur dengan bahan lain (seperti lemon) > diletakkan pada area ruangan untuk mengusir serangga - Dicuci > dicampur pada toples dengan bahan lain seperti air, potongan lemon / jeruk nipis, & kayu manis > tunggu beberapa waktu > disaring > cairan tersebut dapat digunakan dengan cara disemprot untuk mengharumkan ruangan (aromaterapi) - Dicuci bersih > masukkan toples > dicampur dengan bahan lain seperti minyak (minyak zaitun, kelapa, atau lainnya) > dikocok dengan toples yang tertutup > didiamkan selama 1 Minggu > disaring > dapat digunakan dengan cara dioles pada kulit ataupun gigi jika terjadi rasa nyeri (tekstur seperti minyak kental krim) - Dicuci > dikeringkan > ditumbuk sampai halus > menjadi bubuk herbal untuk bumbu penyedap makanan (rasa manis dan pedas) 	<p>minuman herbal untuk menghangatkan badan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dicuci > dikeringkan > digiling / ditumbuk > menjadi bubuk > ditabur pada bagian yang luka atau nyeri - Dicuci bersih > dilahap bersama dengan air > dikumur dalam mulut > larutan pada mulut di buang untuk menghilangkan dahak
--	---	--

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

2) Bunga Lawang & 八角 (*Bā jiǎo*)

Tabel 6.

Perbedaan Tanaman Obat Tradisional Indonesia & Tiongkok pada Bunga Lawang (Bunga)

Bunga Lawang & 八角 (<i>Bā jiǎo</i>)			
No	Keterangan	Indonesia	Tiongkok
1	Sejarah (asal mula)	Tiongkok	
2	Jenis	Tergolong pada jenis tanaman yang sama yaitu tumbuhan berbunga (<i>Illicium verum</i>)	
3	Manfaat	Mengobati kanker prostat, sebagai antibakteri &	Meningkatkan fungsi pencernaan lambung, meminimalisir perut

		antivirus flu burung pada tubuh, mengatasi masalah yang berkaitan pencernaan sama halnya dengan bunga lawang Tiongkok, mengobati flu ringan hingga berat, & mengatasi insomnia	kembung dan organ limpa yang kurang baik pada tubuh, merangsang saraf gastrointestinal dan pembuluh darah, & meningkatkan sel darah putih.
4	Cara Pengolahan	- Dicuci bersih > direbus > diseduh > diminum bersama bahan lain (seperti madu) untuk mengatasi sakit yang menyangkut tenggorokan akibat flu, bakteri, maupun virus - Dicuci bersih > dicampur minyak (misalnya minyak zaitun) dan bahan lain (kayu manis) > didiamkan hingga beberapa waktu > disaring > digunakan larutan minyaknya untuk obat aromaterapi agar lebih rileks & insomnia bisa hilang	- Dicuci bersih > dituang pada makanan seperti sup atau gorengan > menjadi makanan herbal dengan aroma yang wangi & menambah nafsu makan serta meningkatkan kekuatan perut

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

3) Bunga Melati & 茉莉花 (*Mòli huā*)

Tabel 7.

Perbedaan Tanaman Obat Tradisional Indonesia & Tiongkok pada Bunga Melati (Bunga)

Bunga Melati & 茉莉花 (<i>Mòli huā</i>)			
No	Keterangan	Indonesia	Tiongkok
1	Sejarah (asal mula)	India (Asia Selatan)	
2	Jenis	Sama	
3	Manfaat	Sama	
4	Cara Pengolahan	- Dicuci bersih > diseduh bersama dengan teh hijau (bunga melati bisa berupa bunga yang masih segar maupun bubuk bunga melati khusus untuk teh minuman) > diminum untuk memberikan kesegaran pada tubuh maupun otak sekaligus mencegah penyakit stroke - Dicuci bersih > direbus bersamaan dengan bahan lain seperti minyak zaitun &	- Dicuci bersih > dikukus > diambil ekstrak sarinya > dicampur dengan minuman jus untuk membuang segala kotoran di dalam tubuh - Dicuci bersih > dituang dalam minuman panas (bisa berupa bubuk melati yang sudah melewati proses dikeringkan & ditumbuk atau bunga melati secara langsung) > diminum (teh melati) untuk menghangatkan tubuh & membuat rasa nyaman pada pencernaan perut (melancarkan organ perut yang sedang bekerja didalam perut) -

		<p>shea butter untuk dilelehkan > dipindahkan pada wadah untuk didinginkan > larutan yang padat akibat dingin dihaluskan agar menjadi krim pasta > dioles pada area kulit yang sedang radang</p> <p>- Dicuci bersih > dicampur dengan bahan lain seperti minyak zaitun (minyak karier) > didiamkan hingga beberapa hari > disaring > digunakan dengan cara disemprot atau diletakkan pada suatu ruangan, sama halnya dengan tehnik olah bunga melati di Tiongkok</p>	<p>Dicuci bersih > dicampur bahan lain (seperti pelarut organik dengan minyak zaitun sebagai contoh) pada suatu wadah > dibiarkan hingga kurun waktu tertentu > ekstrak bunga melati disaring dengan kain > minyak dapat digunakan untuk aromaterapi (mengurangi stress berlebihan) & gangguan insomnia</p>
--	--	---	---

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Berdasarkan hasil analisa diatas yang membahas mengenai perbedaan tanaman obat tradisional baik dari segi akar, batang, dan bunga ternyata diketahui memiliki keanekaragaman sejarah, jenis, manfaat, maupun cara pengolahan dalam hal pengobatan yang berbeda-beda. Meskipun ketiga bagian tanaman tradisional tersebut tergolong dalam satu aspek yang sama yaitu merupakan tanaman obat tradisional. Hal ini dapat terjadi dan dibuktikan dari analisa ketiga bagian tanaman obat tradisional antara negara Indonesia & Tiongkok misalnya pada segi sejarah atau asal muasal tanaman obat tradisional tersebut berasal, yang mana sebagian besar tanaman obat tersebut berasal dari negara India , Tiongkok , Sri Lanka dan Indonesia . Begitu juga halnya dengan karakteristik morfologinya yang berbeda-beda, meskipun dalam beberapa segi ditemukan ada kemiripan tertentu namun tidak secara menyeluruh karena mengikuti iklim maupun ekosistem yang ada dikawasan tersebut.

Manfaat dari seluruh bagian tanaman obat tradisional negara Indonesia & Tiongkok juga beraneka ragam, akan tetapi sebagian besar dari manfaat kedua negara yang telah dipaparkan hampir semuanya sama. Peristiwa munculnya kesamaan terhadap contoh manfaat dari tanaman obat dikarenakan tanaman obat tradisional yang bersal dari negara Indonesia & Tiongkok memiliki persamaan dalam hal jenis tanaman. Sehingga melalui persamaan golongan jenis tanaman ini mengakibatkan manfaat yang dikandung oleh tanaman obat tersebut sama, seperti yang terjadi pada serai dan bunga melati yang secara keseluruhan memiliki manfaat khasiat yang serupa. Akan tetapi akar pada tanaman tradisional di Tiongkok tersebut memiliki teknik yang unik yaitu dapat dikonsumsi dengan cara di jus & dimakan secara langsung agar khasiatnya tetap kuat .

Pada golongan batang tanaman obat tradisional Indonesia dapat diolah dengan cara direbus, diminum sari ekstraknya, & ditumbuk menjadi bubuk halus atau granule pasta untuk menghilangkan rasa sakit pada tubuh, serta bahan untuk makanan seperti pada akar. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai bahan minyak aromaterapi pada tubuh maupun ruangan maupun obat oles. Hal lainnya pada pengolahan batang tanaman tradisional negara Tiongkok tidak jauh berbeda dengan tehnik olah yang dilakukan oleh negara Indonesia seperti direbus,

dikeringkan, dll, namun yang membedakan adalah terdapat proses berupa penggilingan dan pembakaran untuk dihaluskan menjadi bubuk untuk sebagai bahan obat untuk mengurangi rasa nyeri pada bagian tubuh yang sakit.

PERBANDINGAN SEBAB & AKIBAT ADANYA SEJARAH TANAMAN TRADISIONAL NEGARA INDONESIA DENGAN NEGARA TIONGKOK

Tabel 8.

Perbandingan Sejarah Tanaman Obat Tradisional Indonesia & Tiongkok

No.	Keterangan	Indonesia	Tiongkok
1	Asal Mula	<i>Cheng Ho</i> (abad 15)	<i>Shen Nong</i> (Abad 11 / 2800 SM)
2	Peristiwa Awal	Pelayaran kapal <i>Cheng Ho</i> menuju pulau nusantara beserta para prajurit & Sinshe dengan salah satu tujuannya untuk berdagang	<i>Shen Nong</i> melakukan berbagai percobaan dengan tanaman herbal (obat) & adanya suplai rempah-rempah salah satunya dari pulau Nusantara
3	Penemuan Pertama Kali	Cengkeh (Maluku) pada abad ke 16-17	Anggur (Dinasti Xia / 2070-1600 SM) & Sup (Dinasti Shang / 1600-1046 SM)
4	Perkembangan	Muncul ramuan jamu sebagai budaya Indonesia oleh dukungan dokter-dokter di Indonesia, yang mana sebelumnya terjadi konflik dengan pengobatan modern (barat) sekarang ini & ramuan obat tersebut banyak ditemukan di took obat Cina di Indonesia	Terdapat beberapa tokoh Cina yang meningkatkan prinsip penggunaan obat-obatan tradisional yang berasal dari tanaman alami seperti <i>Bian Que</i> , <i>Zhang Zhong Jing</i> , <i>Huangfu Mi</i> , <i>Li Shizhen</i> , & <i>Ye Tianshi</i> hingga menggunakan rempah-rempah dari berbagai macam negara salah satunya rempah-rempah dari Indonesia untuk mengobati berbagai penyakit

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Tanaman obat tradisional Indonesia dan Tiongkok memiliki beberapa persamaan dan perbedaan seperti yang dijelaskan sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mencerminkan hubungan di antara keduanya pada masa lampau yang sangat erat melalui perjalanan sejarahnya, seperti hubungan perdagangan dan diplomatik yang menyebabkan terjadinya akulturasi budaya, gaya hidup, dan lain sebagainya seperti yang tertera pada tabel diatas tersebut. Yang mana diantara kedua negara tersebut sebenarnya saling berkaitan satu sama lain sehingga akhirnya menjadikan tanaman obat tradisional berupa rempah-rempah ini bisa dikenal dan digunakan oleh masyarakat dengan baik. Dengan demikian perbedaan mengenai sejarah diantara keduanya membuktikan bahwa peran Sinshe khususnya di daerah pesisir pulau Jawa bersamaan saat kedatangan Laksamana Cheng Ho di negara kepulauan Indonesia waktu lalu menyebabkan beberapa masyarakat yaitu warga pribumi untuk melakukan serta menerapkan pengobatan alami tradisional tersebut dari sumbernya secara

langsung. Sehingga pengobatan tradisional dari Tiongkok tersebut beserta dengan teknik pemijatan & akupuntur dapat dengan mudahnya diaplikasikan oleh rakyat di Indonesia. Dimana pada waktu itu di negara Indonesia sangat minim pengetahuan akan praktik pengobatan tradisional dan oleh sebab itu maka untuk melakukan praktik pengobatan tradisional oleh rakyat Indonesia sendiri seperti yang dilakukan oleh para Sinshe tersebut diperlukan pengetahuan dan ajaran lebih mendalam dari si Sinshe terhadap sekumpulan murid tersebut yang merupakan rakyat Indonesia. Pada akhirnya gaya hidup mereka juga terpengaruh oleh masyarakat negara Tiongkok, yang mana saat tubuh mereka terasa tidak stabil atau sakit meriang maka masyarakat lokal tersebut lebih memilih untuk meminum ramuan obat tradisional yang diracik beserta dengan pemijatan ataupun akupuntur sebagai salah satu pilihan alternatif yang paling diminati dan mudah didapatkan. Hal ini berbanding terbalik dengan budaya pada masyarakat Tiongkok di negara Tirai Bambu tersebut, yang mana mereka mengonsumsi jahe saat perayaan Cap Go Meh tepatnya pada musim semi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dari data yang telah diperoleh mengenai analisa perbandingan 9 contoh tanaman obat tradisional pada bagian akar, batang, dan bunga di Indonesia & Tiongkok ditinjau dari segi: sejarah, jenis tanaman, manfaat, & cara Pengolahan ditemukan bahwa tanaman obat tradisional yang terdapat di Indonesia dan Tiongkok memiliki persamaan maupun perbedaan di dalamnya. Dimana hal tersebut berawal dari sejarah diantara kedua negara yang menimbulkan suatu interaksi diantara mereka. Ditelusuri bahwa semua itu bisa terjadi dikarenakan pada abad ke-15, Laksamana Muda Cheng Ho melakukan pelayaran ke berbagai negara salah satunya adalah pesisir pula Jawa. Melalui peristiwa tersebut itulah terjadi pertukaran budaya & gaya hidup diantara kedua negara maupun distribusi ramuan rempah-rempah pengobatan pada tanaman obat tradisional yang juga diakibatkan oleh aktivitas para Sinshe dari negara Tiongkok saat laksamana Muda Cheng Ho bertugas di Indonesia. Yang mana mereka melakukan praktik secara langsung di Indonesia maupun pemberian pengajaran & pengetahuan kepada masyarakat lokal mengenai aplikasi & pengobatan tradisional yang berasal dari tanaman obat khususnya tanaman yang sama-sama ada ditemukan di negara Indonesia maupun di negara Tiongkok seperti jahe salah satu contohnya.

Cerita perjalanan panjang dari fenomena sejarah diantara kedua negara tersebut akhirnya menjadi suatu kunci yang mempengaruhi segi lainnya juga seperti dari segi jenis, manfaat, & cara pengolahan tanaman obat tradisional dua negara khususnya pada bagian tanaman obat yaitu akar, batang, dan bunga tersebut. Dimana secara garis besar dari semua hasil pembahasan & contoh bagian tanaman obat tradisional yang telah dipaparkan (akar, batang, & bunga) pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa setiap contoh tanaman yang tergolong pada bagian tumbuhan obat tradisional tertentu tentunya memiliki persamaan & perbedaan pada ketiga segi atau bagian dengan proporsi yang berbeda-beda setiap contohnya & tidak 100% sejenis. Hal itu baik ditunjukkan dari segi persamaan & perbedaan sejarah, jenis yang menyangkut ciri morfologi tumbuhan, manfaat dari khasiat tanaman obat itu sendiri, ataupun teknik olah yang digunakan terhadap contoh bagian tanaman obat tradisional diantara dua negara tersebut. Yang mana antara satu contoh bagian tanaman obat dengan yang lainnya tidak sama (berbeda), seperti pada penjelasan di bab empat yang membahas mengenai jahe, alang-alang, dan temulawak (kunyit) pada akar tersebut. Perbandingan yang meliputi persamaan & perbedaan pada setiap contoh dari bagian tanaman obat tradisional dapat terjadi dikarenakan ada kaitannya dengan interaksi sejarah yang terjalin cukup lampau melalui sinshe-sinshe dari Tiongkok & masyarakat lokal di Indonesia maupun melalui jenis tanaman yang akhirnya mempengaruhi ciri morfologi dan khasiat yang ada didalamnya, hasil olah budaya tiap negara, serta terdapat pengetahuan yang paten telah

diterapkan terhadap penerapan budidaya tumbuhan obat diantara kedua negara yaitu anatar negara Indonesia & Tiongkok.

DAFTAR PUSTAKA

- “12+ Daerah cengkeh di Indonesia lengkap”. (n.d). Retrieved from <https://www.faktadaerah.com/2017/11/12-daerah-penghasil-cengkeh-di.html>
- “Bagaimana Bentuk Akar, Batang, dan Daun Bunga Melati”. (2017). Retrieved from <https://brainly.co.id/tugas/11700735>
- “Jahe”. (2013, November 11). Retrieved from <http://health.people.com.cn/n/2013/1125/c14739-23644481-2.html>
- “Jahe”. (n.d). Retrieved from <https://id.wikipedia.org/wiki/Jahe>
- “Kayu Manis Cina”. (n.d). Retrieved from https://id.wikipedia.org/wiki/Kayu_manis_cina
- “Tanaman Serai dan Manfaatnya”. (2020). Retrieved from <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/92677/TANAMAN-SERAI-DAN-MANFAATNYA/>
- “丁香”. (n.d). Retrieved from <https://baike.baidu.com/item/%E4%B8%81%E9%A6%99/17019440>
- “丁香”. (n.d). Retrieved from https://www.wiki8.cn/dingxiang_23464/
- “八角 [bā jiǎo]”. (n.d). Retrieved from <https://baike.baidu.com/item/%E5%85%AB%E8%A7%92/24736>
- “八角”. (n.d). Retrieved from <https://www.wikiwand.com/zh-cn/%E5%85%AB%E8%A7%92>
- “八角的产地有都哪些地方?”. (2020). Retrieved from <http://m.1nongjing.com/202008/263024.html>
- “姜 [jiāng]”. (n.d). Retrieved from <https://baike.baidu.com/item/%E7%94%9F%E5%A7%9C/582671>
- “姜黄”. foodb.com. n.d. http://www.fooddb.com.hk/chi_fruit.php?id=29&type=13 “姜黄作为广泛使用的调味品，现已广泛应用于美妆及皮肤科学中”. (n.d). Retrieved from <https://new.qq.com/omn/20211130/20211130A0C4LO00.html>
- “抗癌的柠檬草 柠檬草汁的8种好处”. (n.d). Retrieved from <http://nutriforce.cn/%E6%9F%A0%E6%AA%AC%E8%8D%89%E7%9A%84%E7%A7%8D%E5%A5%BD%E5%A4%84%20%E5%8C%85%E6%8B%AC%E6%8A%97%E7%99%8C.htm>
- “旱象衝擊 薩爾瓦多甘蔗恐少2成”. (2018, July 30). Retrieved from <https://news.tvbs.com.tw/world/964523>
- “柠檬草”. (n.d). Retrieved from <https://zh.m.wikipedia.org/zh-hans/%E6%9F%A0%E6%AA%AC%E8%8D%89>
- “瑞典聖誕香料 丁香”. (2016). Retrieved from <https://hk.epochtimes.com/news/2016-12-22/%E7%91%9E%E5%85%B8%E8%81%96%E8%AA%95%E9%A6%99%E6%96%99-%E4%B8%81%E9%A6%99-47734577>
- “芦苇”. (2019). Retrieved from https://www.baike.com/wikiid/1858020876975526206?view_id=342r39pubo2000
- “芦苇”. (2022, December 16). Retrieved from <https://www.lvbad.com/shuishengshuicao/3428.html>
- Admin1. (2022, July 27). Daun alang-alang : mengenal manfaat dan morfologinya. Retrieved from <https://www.tanam.co.id/daun-alang-alang/>
- Adminkokap. (n.d). Manfaat dan khasiat batang serai bagi kesehatan. Retrieved from <https://kokap.kulonprogokab.go.id/detil/79/manfaat-dan-khasiat-batang-serai-bagi->

- Budiman, A. (2021, p.8-9). Analisis kesesuaian lahan untuk tanaman tebu di Desa Doropeti Kecamatan Pekat Kabupaten Dompu. (Thesis). Universitas Muhammadiyah Mataram. Retrieved from <http://eprints.umg.ac.id/2611/3/BAB%20II.pdf>
- Caca & Cahya, T. (2009). Kumpulan obat tradisional Cina. Jakarta: Rama Edukasitma.
- Celebica. (2020, May 23). Ekotisme cengkeh Hutan di Maluku. Retrieved from <https://www.celebica.com/2020/05/eksotisme-cengkeh-hutan-di-maluku.html>
- Chemicalbook. (n.d). 姜黄提取物. Retrieved from https://m.chemicalbook.com/ChemicalProductProperty_CN_CB11133324.htm
- Cht.a-hospital.com. (n.d). 茉莉花. Retrieved from <http://cht.a-hospital.com/w/%E8%8C%89%E8%8E%89%E8%8A%B1>
- Fauzan, H. A. (2017). Sejarah pelayaran Cheng Ho di Indonesia pada abad ke-15 dan jejak peradabannya. (Thesis). Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Retrieved from http://digilib.uinsby.ac.id/23592/2/Hafidh%20Aqil%20Fauzan_A02213033.pdf
- Fitness Formen. (2020, November 14). 6 Ciri ciri pohon tebu. Retrieved from <https://www.fitnessformen.co.id/6-ciri-ciri-pohon-tebu/>
- Fitradayanti, T.M. (2016, July 20). Kayu manis tingkatkan kemampuan belajar. Retrieved from <https://www.liputan6.com/health/read/2556743/kayu-manis-tingkatkan-kemampuan-belajar>
- Helaluddin & Wijaya, H. (2019). Analisis data kualitatif: Sebuah tinjauan teori dan praktik. Retrieved from https://www.researchgate.net/profile/Hengki-Wijaya/publication/337632237_Analisis_Data_Kualitatif_Sebuah_Tinjauan_Teori_Praktik/links/5de1325d92851c8364547510/Analisis-Data-Kualitatif-Sebuah-Tinjauan-Teori-Praktik.pdf
- Herbana.com. (n.d). Khasiat atau manfaat ekstrak jahe merah untuk pengobatan herbal. Retrieved from <https://herbana.id/journal/khasiat-atau-manfaat-ekstrak-jahe-merah-untuk-pengobatan-herbal>
- Jingyan.baidu.com. (2017, October 13). 生姜的妙用与功效. Retrieved from <https://jingyan.baidu.com/article/656db918e6580be381249cbe.html>
- Junior, B. L. R (2021). "Mertamba menyang Pecinan": sejarah pengobatan tradisional Tionghoa di Peranakan, Temanggung 1940-2013. (Thesis). Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Retrieved from https://repository.usd.ac.id/40514/2/174314009_full.pdf
- Junior, B. L. R. (2021). "Mertamba menyang Pecinan": sejarah pengobatan tradisional Tionghoa di Parakan, Temanggung 1940-2013. (Thesis). Universitas Sanata Dharma. Retrieved from https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=sejarah+obat+tradisional+di+China&hl=en&assdt=0,5#d=gs_qabs&t=1670592115126&u=%23p%3DphLsN5F_Sk4J
- Juwitarty, N. A. (2019). Pendeteksi citra daun tanaman menggunakan metode box counting. (Thesis). Universitas Jember. Retrieved from <https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/100298/Novita%20Anggraini%20Juwitarty151810101051%20%23.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Kompas.com. (2022, September 14). Nutrisi kayu manis, manfaat, efek samping, dan cara mengonsumsinya. Retrieved from https://lifestyle.kompas.com/read/2022/09/14/133327520/nutrisi-kayu-manis-manfaat-efek-samping-dan-cara-mengonsumsinya?page=all&jxconn=1*75t36t*other_jxampid*bEN4SXPZbm94Qy1CLThZS3JOYUNSS1R1MzBxU1pHVVEwd2V5RDJNN3A2U25ZSTdMRXQ1RUhJRVI5NkVMOE drSQ.#page2

- Kusmiadi, R. (2008, May 21). Kunyit (*curcuma domestica*). Retrieved from [https://www.ubb.ac.id/index.php?page=artikel_ubb&&id=45&judul=KUNYIT%20\(CURCUMA%20DOMESTICA\)](https://www.ubb.ac.id/index.php?page=artikel_ubb&&id=45&judul=KUNYIT%20(CURCUMA%20DOMESTICA))
- Lestari, D. (2019). Mugunghwa (bunga nasional Korea Selatan). (Thesis). Akademi Bahasa Asing Nasional. Retrieved from <http://repository.unas.ac.id/1863/>
- Medicalnewstoday. (2017, June 4). 姜黄可以预防和治疗糖尿病. Retrieved from <https://news.bioon.com/article/ef12640696b9.html>
- Munaeni, W. & et. al. (2022). Perkembangan & manfaat obat herbal sebagai fitoterapi. Retrieved from https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=q9SUEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA81&dq=info:MRBL1A8ecRQJ:scholar.google.com/&ots=OZnhQQE0vu&sig=6r4UvRqHtizb2k1oYA2kU33X5aA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Munaeni, W., et al. (2022). Perkembangan & manfaat obat herbal sebagai fitoterapi. Retrieved from https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=q9SUEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA81&dq=info:MRBL1A8ecRQJ:scholar.google.com/&ots=OZnhQQE0vu&sig=6r4UvRqHtizb2k1oYA2kU33X5aA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Nisyawati, Sjahfirdi, L., & Harminto, S. (2019). Biologi Umum (Vol. 2). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Nurhudiman. (2017). Uji Potensi Daun Babadotan (*Ageratum conyzoides* L.)
p2k.unkris.ac.id. (n.d). Alang-alang. Retrieved from http://p2k.unkris.ac.id/id1/2-3065-2962/Alang-Alang_21721_p2k-unkris.html
- p2k.unkris.ac.id. (n.d). Bunga lawang. Retrieved from http://p2k.unkris.ac.id/en3/1-3065-2962/Bunga-Lawang_62283_p2k-unkris.html
- Parwata. (2016). Obat Tradisional. (Thesis). Universitas Udayana. Retrieved from https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/a6a48203e23370286113d07440fa07ef.pdf
- Passaly, S. (2020, May 4). Tanaman serai dan manfaatnya. Retrieved from <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/92677/TANAMAN-SERAI-DAN-MANFAATNYA/>
- Permana, H. (2014). Tanaman obat tradisional: Seri flora dan fauna. Bandung: Titian Ilmu.
- Pratama, A. B. & Ramadhan, F. D. (n.d). Khasiat tanaman obat herbal. Retrieved from https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=0yQ6EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=info:Ua7tFrEVeZQJ:scholar.google.com/&ots=E7YXa6gGL&sig=clAA2GMb6PAmDF7zhNW6nCWhjOA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Rabudin. (n.d). Teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas- PTK. Retrieved from <https://www.detikpendidikan.id/2019/03/teknik-dan-alat-pengumpulan-data-dalam-ptk.html>
- Rimbakita.com. (n.d). Bunga lawang - taksonomi, morfologi, sebaran, kandungan, & manfaat. Retrieved from <https://rimbakita.com/bunga-lawang/>
- Rimbakita.com. (n.d). Bunga melati - taksonomi, jenis, makna, fakta unik, & manfaat. Retrieved from <https://rimbakita.com/bunga-melati/>
- Rimbakita.com. (n.d). Bunga melati - taksonomi, morfologi, jenis, makna, fakta unik, & manfaat. Retrieved from <https://rimbakita.com/bunga-melati/>
- Risanto, R. (2022, July 19). Sederet manfaat rahasia akar alang-alang bagi kesehatan tubuh, wajib coba nih!. Retrieved from <https://disway.id/read/620690/sederet-manfaat-rahasia-akar-alang-alang-bagi-kesehatan-tubuh-wajib-coba-nih>
- Rosita, L. (2016). Kajian etnobotani tanaman obat oleh masyarakat Desa Budiharja Kabupaten Bandung Barat. (Thesis). Universitas Pasundan. Retrieved from <http://repository.unpas.ac.id/12388/>

- Rumah.com. (2021, November 18). 13 Manfaat cengkeh bagi kesehatan, stamina, dan rumah anda. Retrieved from <https://www.rumah.com/panduan- properti/manfaat-cengkeh-37251>
- S., T. (2014, August 22). Temulawak: asli Indonesia dan penuh khasiat. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/abest/54f5f997a3331137028b4624/temulawak-asli-indonesia-dan-penuh-khasiat>
- Salmaa. (2021, May 19). Teknik analisis data: pengertian, macam, dan langkah- langkahnya. Retrieved from <https://penerbitdepublish.com/teknik- analisis-data/>
- Saragih, J. Assa, J., & Langi, T. (2015). Aktivitas antioksidan ekstrak jahe merah (*Zingiber officinale* var. *rubrum*) menghambat oksidasi minyak kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.). *Cocos*, Vol. 6 (15), p. 1-6. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/cocos/article/view/9112>
- Sitoresmi, A. R. (2022, May 24). 10 Manfaat temulawak untuk kecantikan, bantu atasi jerawat hingga cerahkan kulit. Retrieved from <https://hot.liputan6.com/read/4969987/10-manfaat-temulawak-untuk- kecantikan-bantu-atasi-jerawat-hingga-cerahkan-kulit>
- Sulistiyanto, T. Q., Sinaga, S. M., & Suryanda, A. (2021). Pemahaman dan perspektif mahasiswa mengenai manfaat air tebu (*Saccharum Officinarum*) dalam prospek kesehatan. *Jurnal Pro-Life*, Vol. 8 (3), 199-204. Retrieved from <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/prolife/article/download/3225/2162#:~:text=Manfaat%20utama%20tebu%20adalah%20sebagai,dari%20bagian%20Obatang%20tanaman%20tebu.>
- Supriadi, Yusron, M., & Wahyuno, D. (2011). Bunga rampai jahe (*Zingiber officinale* Rosc.): Status teknologi hasil penelitian jahe. Retrieved from http://repository.pertanian.go.id/bitstream/handle/123456789/10028/Bunga%20Rampai%20Jahe%20%28Zingiber%20officinale%20Rosc.%29_Status%20Teknologi%20Hasil%20Penelitian%20Jahe.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Susanti, T., Putra, D., Kurniawan, D., Nuraida, N., & Wulandari. (2021). Tumbuhan obat desa pahlawan. Retrieved from <https://thesiscommons.org/cah3s/Syafnidawaty.> (2020, November 14). Analisis. Retrieved from <https://raharja.ac.id/2020/11/14/analisis/>
- Tamam, M. H. B. (n.d). Tumbuhan cengkeh: klasifikasi, ciri-ciri, manfaat, dan kandungan. Retrieved from <https://generasibiologi.com/2018/04/klasifikasi-ciri-deskripsi-kandungan- manfaat-cengkeh-cengkih.html>
- Thabroni, G. (2021, February 5). Metode penelitian: pengertian & jenis menurut para ahli. Retrieved from <https://serupa.id/metode-penelitian/>
- tribunnewswiki.com. (2019, July 24). Kayu manis. Retrieved from <https://www.tribunnewswiki.com/2019/07/24/kayu-manis>
- W., A. (2019, December 19). 7 Khasiat bunga lawang yang jarang diketahui banyak orang, rempah dengan bentuk unik. Retrieved from <https://jatim.tribunnews.com/2019/12/19/7-khasiat-bunga-lawang-yang-jarang-diketahui-banyak-orang-rempah-dengan-bentuk-unik>
- Waju, M. H. R. (2022, June 30). Ampuh obati panas dalam dan misan, Ini 7 manfaat akar alang-alang untuk kesehatan. Retrieved from <https://www.kobaran.com/health/pr-4653779112/ampuh-obati-panas- dalam-dan-misan-ini-7-manfaat-akar-alang-alang-untuk-kesehatan>
- Wenny, R. (2022, November 11). Cengkeh: sejarah, manfaat, dan budidaya tanaman rempah asal Maluku. Retrieved from <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2022/11/11/cengkeh-sejarah- manfaat-dan-budidaya-tanaman-rempah-asal-maluku>

- Wenny, R. (2022, November 17). Serai: tanaman obat dan bumbu dari negeri tropis Asia Tenggara. Retrieved from <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2022/11/17/serai-tanaman-obat-dan-bumbu-dari-negeri-tropis-asia-tenggara>
- WikiHow.com. (n.d). Cara membuat minyak kayu manis. Retrieved from <https://id.wikihow.com/Membuat-Minyak-Kayu-Manis>
- Wind, A. (2014). Kitab obat tradisional Cina. Yogyakarta: Gejayan.
- Yu, F., et. al. (2006). Traditional Chinese medicine and kampo: a review from the distant past for the future. *Journal of International Medical Research*, Vol. 34, 231-239. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/6920275Traditional_Chinese_Medicine_and_Kampo_A_Review_From_The_Distant_Past_for_The_Future
- Yumpu.com. (n.d). Bab I: Sejarah singkat tanaman jahe. Retrieved from <https://www.yumpu.com/id/document/read/29631214/sejarah-singkat-tanaman-jahe-usupress>
- 中姜网. (2018, July 24). 南非姜不敌中国姜, 出口份额减少. Retrieved from <https://www.jiang7.com/zx/show-htm-itemid-863.html>
- 唐维翼 & 唐梅. (2020, February 7). 生姜的功效与作用. Retrieved from <https://zhuanlan.zhihu.com/p/105616039>
- 国务院新闻办公室网站. (2016, June 12). 一、中医药的历史发展. Retrieved from <http://www.scio.gov.cn/ztk/dtzt/34102/35624/35630/Document/1534699/1534699.htm>
- 大洋网-广州日报. (2017, April 25). 巧用生姜好处多 教你使用生姜治疗常见病的方法. Retrieved from <http://gd.sina.com.cn/zs/health/2017-04-25/city-zs-ifyps3148684.shtml?from=wap>
- 妙妙. (2022, June 12). 茉莉花怎麼修剪開花多?簡單2步, 開花一茬接一茬, 潔白芳香. Retrieved from https://www.edayjoy.com/doc_Y0hCbWtlUG9KTEM1aDIJbGZKR3prdz09
- 家庭医生在线. (2014, December 11). 做菜放八角茴香好处超多 健胃行气. Retrieved from <http://shipin.people.com.cn/n/2014/1211/c85914-26186908.html#:~:text=%E5%85%AB%E8%A7%92%E7%9A%84%E4%B8%BB%E8%A6%81%E6%88%90%E5%88%86%E6%98%AF,%E4%BA%8E%E7%BC%93%E8%A7%A3%E7%97%89%E6%8C%9B%E3%80%81%E5%87%8F%E8%BD%BB%E7%96%BC%E7%97%9B%E3%80%82&tet=%E8%8C%B4%E9%A6%99%E7%83%AF%E8%83%BD%E4%BF%83%E8%BF%9B%E9%AA%A8%E9%AB%93,%E5%8F%AF%E7%94%A8%E4%BA%8E%E7%99%BD%E7%BB%86%E8%83%9E%E5%87%8F%E5%B0%91%E7%97%87%E3%80%82>
- 朵朵花卉網. (2020, August 12). 茉莉花的養護方法. Retrieved from <https://www.ddhhw.com/yanghuazhishi/shinei/110554.html>
- 秦飞. (2015, August 28). 食用姜黄 治疗八大疾病有奇效. Retrieved from <https://www.epochtimes.com/gb/15/8/28/n4514660.htm>
- 茉莉. (2021, August 23). 柠檬草可作料理又能外用 养生功效多到数不完. Retrieved from <https://www.epochtimes.com/gb/21/8/22/n13178919.htm>
- 轻舔嫩菊. (2021, November 24). 停产近10年, 柬埔寨大型蔗糖厂重新运营. Retrieved from <https://dwnow.com/portal.php?mod=view&aid=98846>